

HUBUNGAN ANTARA LINGKUNGAN BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V SD NEGERI 04 TAEH TAHUN PELAJARAN 2019/2020

Risman

SD Negeri 04 Taeh, Kabupaten Lima Puluh Kota

Email: rismanpayobada1@gmail.com

Abstract

The purpose of this study was to see how strong the relationship between student learning environments and mathematics learning outcomes for fifth grade students of SD Negeri 04 Taeh in the 2019/2020 academic year. This type of research is correlative research. The sample in this study were 17 students of class V SD Negeri 04 Taeh in the 2019/2020 academic year. The instruments in this study were questionnaires and tests. From the analysis results obtained a correlation value of 0.83, meaning that there is a very strong correlation between the learning environment and the mathematics learning outcomes of grade V SD Negeri 04 Taeh for the 2019/2020 academic year.

Keywords: Learning Environment, Mathematics Learning Outcomes.

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat seberapa kuat hubungan antara lingkungan belajar siswa dengan hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 04 Taeh tahun pelajaran 2019/2020. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif korelatif. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 04 Taeh tahun pelajaran 2019/2020 yang berjumlah 17 orang. Instrumen dalam penelitian ini yaitu angket dan tes. Dari hasil analisis diperoleh nilai korelasi sebesar 0,83, artinya terdapat hubungan korelasi yang sangat kuat antara lingkungan belajar dan hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 04 Taeh tahun pelajaran 2019/2020.

Kata kunci : Lingkungan Belajar, Hasil Belajar Matematika.

PENDAHULUAN

Pendidikan dapat diartikan sebagai usaha sadar untuk menyiapkan siswa melalui kegiatan pembelajaran, sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Tujuan pendidikan Nasional adalah untuk mengembangkan kemampuan dalam bentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta tanggung jawab.

Seorang ahli psikologi Amerika Sartain dalam Purwanto (2007:72) menyebutkan bahwa lingkungan meliputi semua kondisi dalam dunia ini yang dengan cara-cara tertentu

mempengaruhi tingkah laku kita, pertumbuhan, perkembangan atau *life processes* kecuali gen-gen. Pendapat tersebut sedikit berbeda dengan pendapat para ahli yang lain, yang kebanyakan mengemukakan bahwa lingkungan belajar atau lingkungan pendidikan meliputi segala sesuatu yang ada di luar individu yang dapat mempengaruhi proses belajar. Sementara itu Purwanto (2007:106) mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar adalah faktor dalam dan faktor luar. Faktor dalam meliputi faktor fisiologi (kondisi fisik dan kondisi panca indera). Faktor psikologi diantaranya bakat, minat, kecerdasan, motivasi, kemampuan kognitif. Sedangkan faktor luar meliputi faktor lingkungan dan faktor instrumental. Faktor lingkungan ialah faktor alam dan faktor sosial. Faktor instrumental adalah kurikulum/bahan pelajaran, guru/pengajar, sarana dan fasilitas, dan administrasi/manajemen sekolah. Keberhasilan belajar siswa diantaranya dipengaruhi oleh faktor luar salah satunya yaitu lingkungan belajar. Lingkungan belajar siswa juga menjadi pengaruh hasil belajar khususnya pada mata pelajaran matematika. Lingkungan belajar siswa meliputi lingkungan rumah, lingkungan sekolah, dan lingkungan sosial. Menurut Slameto (2010: 60) lingkungan belajar siswa yang berpengaruh terhadap prestasi belajar terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Lingkungan keluarga terdiri dari: cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan. Lingkungan sekolah terdiri dari: metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah. Lingkungan masyarakat terdiri dari: kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat.

Dari teori-teori yang ada dapat dilihat bahwa lingkungan belajar siswa mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar di sekolah, sehingga tidak dapat diabaikan begitu saja. Keberhasilan siswa dalam pembelajaran termasuk pembelajaran matematika dapat dilihat dari hasil belajar yang dicapainya. Hasil belajar matematika ini tentu juga dipengaruhi oleh lingkungan belajar siswa itu sendiri.

Siswa kelas V SD Negeri 04 Taeh pada umumnya berasal dari daerah di sekitar lingkungan SD. Lingkungan sekolah, lingkungan bermasyarakat siswa sebagian besar adalah sama. Gambaran hasil belajar siswa pada Ulangan Harian 1 semester II di kelas V SD Negeri 04 Taeh tahun pelajaran 2019/2020 dapat dilihat pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Nilai Ulangan Harian I Semester II Tahun Pelajaran 2019/2020

NO	SISWA	NILAI
1	AMI	80
2	MKP	85
3	FR	50
4	NSR	68
5	AN	85
6	DN	65
7	HAS	88
8	MAD	75
9	M	64
10	MNH	68
11	MR	55
12	RS	80
13	RR	75
14	R	72
15	SDF	90
16	ZN	100
17	ZRP	85
	Rata-rata	75.59
	Maksimum	100
	Minimum	50
	Tuntas	11
	Persentase Tuntas	64.7%

Rata-rata hasil belajar siswa adalah 75,59 dengan nilai maksimum 100 dan nilai minimum 50. Siswa hasil belajarnya masih banyak di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan Sekolah yaitu 70. Hanya 64,7% siswa yang hasil belajarnya di atas KKM yang telah ditetapkan.

Oleh karena itu penulis meneliti seberapa kuat hubungan antara lingkungan belajar dengan hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 04 Taeh tahun pelajaran 2019/2020. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan seberapa kuat hubungan antara lingkungan belajar dengan hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 04 Taeh tahun pelajaran 2019/2020.

METODOLOGI PENELITIAN

Sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti, maka penelitian ini dikategorikan pada jenis penelitian deskriptif korelatif. Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah

total sampling, yaitu semua siswa kelas V SD Negeri 04 Taeh tahun pelajaran 2019/2020 menjadi sampel dalam penelitian ini. Terdapat dua variabel dalam penelitian ini. Sugiyono (2010:60) menyatakan bahwa variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah lingkungan belajar dan variabel terikatnya adalah hasil belajar matematika siswa. Variabel bebas (*independent variable*) adalah variabel yang menjadi sebab terjadinya/terpengaruhnya variabel dependen. *Independent Variable* adalah lingkungan belajar siswa kelas V SD Negeri 04 Taeh tahun pelajaran 2019/2020. Variabel terikat (*Dependnet Variable*) adalah variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel independen. *Dependent Variable* disini adalah hasil belajar siswa matematika siswa kelas V SD Negeri 04 Taeh tahun pelajaran 2019/2020.

Guna memperoleh data yang diinginkan dalam penelitian ini digunakan dua instrumen yaitu angket mengenai lingkungan belajar siswa dan tes hasil belajar matematika siswa. Dalam pembuatan angket lingkungan belajar siswa langkah pertama yaitu menentukan indikator angket. Setelah itu disusun kisi-kisi angket sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan. Angket lingkungan belajar ini terdiri dari 6 indikator dengan 17 item pernyataan meliputi indikator yang mempengaruhi kompetensi lingkungan belajar siswa. Hal ini dapat dilihat pada tabel 2 berikut :

Tabel 2. Kisi-Kisi Insrumen Penelitian Angket Lingkungan Belajar

No	Indikator	Nomor Pernyataan	
		Positif (+)	Negatif (-)
1	Orang tua mendidik anak	3,4	1,2
2	Masyarakat disekitar tempat tinggal siswa	5	6
3	Teman bergaul siswa	7	8
4	Hubungan siswa dengan siswa	9	10
5	Suasana rumah	12, 13	11
6	Keadaan gedung dan suasana sekolah	14,15,16	17

Berdasarkan kisi-kisi yang ada maka disusun butir-butir pernyataan yang berhubungan dengan indikator-indikator yang telah ditetapkan pada instrumen penelitian. Pernyataan terdiri dari pernyataan positif dan pernyataan negatif. Angket disusun berdasarkan Skala *Likert* yang terdiri dari 5 alternatif jawaban menurut Skala *Likert* yaitu: Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang (KD), Jarang (JR), Tidak pernah (TP). Pembobotan item dengan pernyataan positif dan pernyataan negatif menurut skala *Likert* dapat dilihat pada tabel 3 berikut ini:

Tabel 3. Pembobotan Item Pernyataan Positif dan Negatif Menurut Skala *Likert*

Pernyataan positif	Skor	Pernyataan Negatif	Skor
Selalu	5	Selalu	1
Sering	4	Sering	2
Kadang-kadang	3	Kadang-kadang	3
Jarang	2	Jarang	4
Tidak pernah	1	Tidak pernah	5

Sumber : Siregar (2014:50)

Analisis data dengan menggunakan fungsi pada *Microsoft excel 2007*. Untuk mengetahui korelasi antara lingkungan belajar dan hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 04 Taeh. Hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan belajar terhadap hasil belajar matematika siswa SD Negeri 04 Taeh tahun pelajaran 2019/2020. Untuk melihat tingkat korelasi dan kekuatan hubungan dapat dilihat pada tabel 4 di bawah.

Tabel 4. Tingkat Korelasi dan Kekuatan Hubungan

No	Nilai Korelasi (r)	Tingkat Hubungan
1	0,00-0,199	Sangat lemah
2	0,20-0,399	Lemah
3	0,40-0,599	Cukup
4	0,60-0,799	Kuat
5	0,80-0,100	Sangat kuat

Sumber : Siregar (2014:337)

Penelitian ini dilaksanakan pada semester II tahun pelajaran 2019/2020. Angket lingkungan belajar siswa disebarikan pada siswa pada hari Selasa tanggal 4 Februari 2020. Sedangkan tes dilaksanakan pada hari Senin tanggal 9 Februari 2020. Setelah angket lingkungan belajar dibagikan kepada siswa, dan terlaksannya tes maka dilakukan analisis data. Analisis data serta penafsirannya merupakan langkah-langkah yang penting dalam suatu penelitian karena hal ini akan menunjukkan hipotesis diterima atau tidak. Sesuai dengan hipotesis yang dikemukakan maka variabel yang diteliti dalam penelitian ini yaitu lingkungan belajar (X) dan hasil belajar matematika (Y).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Setelah pengambilan data angket dan tes hasil belajar matematika siswa maka dilakukan analisis data. Hasil analisis data angket belajar dan tes dapat dilihat pada Tabel 5 berikut.

Tabel 5. Hasil Analisis Data

NO	SISWA	X	Y
1	AMI	84	90
2	MKP	75	82
3	FR	50	68
4	NSR	65	76
5	AN	82	88
6	DN	63	75
7	HAS	70	89
8	MAD	65	78
9	M	71	75
10	MNH	65	77
11	MR	69	65
12	RS	73	81
13	RR	65	79
14	R	60	75
15	SDF	83	93
16	ZN	85	100
17	ZRP	81	90

NO	SISWA	X	Y
	Rata-rata	70.94	81.24

Dari tabel 5 terlihat bahwa rata-rata nilai angket adalah 70,94 dan hasil belajar adalah 81,24. Setelah itu dilakukan analisis data dengan menggunakan bantuan *Microsoft excel* untuk mencari korelasi antara X dan Y, dan diperoleh nilai korelasi sebesar 0.83. Berdasarkan tabel 4 maka nilai korelasi 0,83 mempunyai tingkat hubungan yang sangat kuat. Artinya lingkungan belajar mempunyai korelasi yang sangat kuat dengan hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 04 Taeh.

Pembahasan

Tinggi rendahnya prestasi siswa disekolah tidak terlepas dari lingkungan belajar siswa. Lingkungan keluarga sebagai lingkungan yang pertama kali menanamkan pendidikan dan kesadaran dari orang tua untuk mendidik anaknya dalam belajar. Orang tua selalu memperhatikan kebutuhan pendidikan anak-anaknya mulai dan memberikan dukungan dalam kelancaran belajar, latihan soal-soal, dan mengerjakan pekerjaan rumah juga kondisi atau suasana tempat tinggal yang mendukung aktivitas belajar anak-anaknya. Disamping lingkungan keluarga, lingkungan sekolah juga dapat mempengaruhi proses belajar siswa. Lingkungan sekolah yang mendukung kegiatan proses belajar mengajar akan memberikan motivasi siswa dalam belajar. Dan sebaliknya kondisi sekolah yang tidak mendukung proses kegiatan belajar mengajar akan memberikan dampak negatif terhadap proses belajar siswa. Suasana sekolah yang tenang, jauh dari suara bising akan dapat menciptakan suasana belajar yang nyaman. Kondisi demikian ini yang memberikan sumbangan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa.

Disadari bahwa untuk siswa yang berprestasi serta siswa yang berilmu pengetahuan tidak semudah yang dibayangkan. Karena untuk menciptakan siswa yang demikian perlu adanya keseimbangan keinginan dan keaktifan belajar siswa. Hal ini tidak lepas dari lingkungan belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Oleh karena itu tinggi rendahnya hasil belajar matematika siswa tidak terlepas dari lingkungan belajar siswa itu sendiri.

Rata-rata skor lingkungan belajar siswa adalah 70,94 hal menunjukkan bahwa lingkungan belajar siswa kelas V SD Negeri 04 Taeh sudah baik. Data tentang hasil belajar matematika siswa diperoleh dari Ulangan Harian, yang terlihat pada tabel di bawah.

Tabel 6. Deskripsi Data Hasil Belajar Matematika Siswa

Jumlah Siswa	Nilai			Tuntas	
	Max	Min	Rata-rata	Jumlah	Persentase
17	100	65	81,76	15	88,2%

Terlihat bahwa rata-rata hasil belajar matematika siswa 81,76 dan sudah tergolong sangat baik, dengan nilai maksimum yaitu 100 dan nilai minimum yaitu 65. Persentase ketuntasan hasil belajar matematika siswa yaitu 88,2%.

Berdasarkan koefisien kolerasi yang didapat dari hasil penelitian ini adalah 0,83 terdapat hubungan yang sangat kuat antara variabel X dengan variabel Y. Dengan kata lain terdapat hubungan yang sangat kuat antara lingkungan belajar dengan hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 04 Taeh tahun Pelajaran 2019/2020. Jadi dapat dilihat bahwa tinggi rendahnya hasil belajar siswa dipengaruhi oleh faktor dari luar diri siswa yaitu lingkungan belajar. Adanya lingkungan belajar yang menunjang siswa dalam pembelajaran matematika menyebabkan hasil belajar yang didapatnya memuaskan dan sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Sedangkan sisanya mungkin dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat antara lingkungan belajar dan hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 04 Taeh tahun pelajaran 2019/2020.

Saran

Saran yang bisa dikemukakan adalah:

1. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat mencari hubungan faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar matematika siswa.
2. Bagi guru agar mampu memantau dan memperhatikan lingkungan siswa di sekolah dan sosial agar tetap bisa memberikan hubungan positif terhadap hasil belajar matematika.
3. Bagi orang tua agar mampu memantau dan memperhatikan lingkungan siswa di rumah dan sosial agar tetap bisa memberikan hubungan positif terhadap hasil belajar matematika.

DAFTAR RUJUKAN

- Purwanto, M. Ngalim. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Bandung :Remaja Rosdakarya.
- Siregar, Syofian. 2014. *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian*. Jakarta: Rajawali
- Slameto.2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Tentang *Sistem Pendidikan Nasional*, No. 20 Tahun 2003